

SKRIPSI

**Fungsi *International Atomic Energy Agency* (IAEA) dalam Menangani
Fukushima Disaster di Jepang**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas*



Nama Pembimbing : 1. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

2. Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK

Berdasarkan konsep organisasi internasional dalam fungsi organisasi internasional menurut Harold K. Jacobson yang digunakan, penelitian ini menemukan *International Atomic Energy Agency (IAEA)* telah melakukan fungsinya sebagai salah satu Organisasi Internasional dalam menangani Fukushima Disaster di Jepang. Bencana alam yang menimpa pada 11 Maret 2011 yang melanda pulau Honshu di Fukushima, Jepang diakibatkan oleh kerusakan infrastruktur PLTN Fukushima yang kemudian berdampak pada terhentinya suplai energi listrik di beberapa prefektur sekitar lokasi kejadian bencana, dan berdampak negara-negara yang terletak di kawasan Asia Timur seperti Tiongkok, Taiwan dan Korea Selatan yang secara geografis berdekatan dengan Jepang.

Merespon kecelakaan nuklir yang terjadi pada PLTN di Fukushima, IAEA membentuk sebuah tim *International Fact Finding Expert Mission of The Fukushima*, sebagai langkah inspeksi untuk memperoleh fakta-fakta yang valid yang akan dijadikan sebagai dasar perumusan rekomendasi untuk menangani permasalahan tersebut. Langkah inspeksi tersebut menemukan adanya beberapa kesalahan yang dilakukan oleh PLTN seperti, regulasi pembangunan PLTN, peletakan diesel yang kurang tepat, dan antisipasi bahaya eksternal yang diabaikan oleh Pemerintah Jepang. Berdasarkan pada tindakan dan langkah yang telah dilakukan IAEA, dapat disimpulkan bahwa IAEA telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai organisasi internasional dalam menangani *Fukushima Disaster* di Jepang. Diantara semua fungsi yang telah dilakukan IAEA, yang paling menonjol adalah fungsi informatif dan normatif, dimana IAEA telah mengirim dan membentuk tim khusus untuk menangani permasalahan tersebut.

Kata kunci : Bencana, IAEA, Jepang

ABSTRACT

Based on the concept of international organizations in international organizations function according to Harold K. Jacobson used, this study found the International Atomic Energy Agency (IAEA) has been performing its function as one of the International Organizations in handling the Fukushima Disaster in Japan. The natural disaster that struck on March 11, 2011 which hit the island of Honshu in Fukushima, Japan caused by damage to infrastructure Fukushima plant subsequently leading to interruption of supply of electric energy in several prefectures around the scene of disaster, affecting countries located in East Asia as China, Taiwan and South Korea are geographically close to Japan.

Responding to the nuclear accident that occurred at the nuclear power plant in Fukushima, the IAEA assembled a team of the International Fact Finding Expert Mission of The Fukushima, as the inspection step to obtain valid facts that will serve as the basis for the formulation of recommendations to address these problems. The inspection step finds some mistakes made by the NPP, such as regulation of nuclear power plant construction, laying of diesel is less precise, and the anticipated external dangers that are ignored by the Japanese Government. Based on the actions and measures that have been carried IAEA, it can be concluded that the IAEA has been successfully carrying out its function as an international organization in handling the Fukushima Disaster in Japan. Among all the functions that have been performed IAEA, the most prominent is informative and normative function, where the IAEA has been sent and formed a special team to handle these problems.

Keywords: Disaster, IAEA, Japan

